

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai-nilai dalam *tradisi mero'* dan implikasinya bagi pendidikan Kristen yang disimpulkan bahwa tradisi *mero'* merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Lembang Pongdingao'. Dimana keluarga tidak mengomsumsi nasi ketika ada keluarga dekat yang meninggal dunia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan keluarga. Tradisi *mero'* tersebut merupakan ungkapan duka cita serta tanda perkabungan keluarga yang mengalami duka cita karena kehilangan seseorang dalam sebuah keluarga dan lewat tradisi *mero'* keluarga ataupun masyarakat mempererat hubungan kekeluargaan lewat nilai yang ada didalam tradisi *mero'* kesabaran, keiklasan, kebersamaan dan menghargai dalam tradisi *mero'* untuk mempererat hubungan masyarakat terlebih hubungan keluarga di Lembang Pongdingao'.

Pendidikan Kristen perlu membantu jemaat atau individu memahami bagaimana nilai-nilai iman Kristen dengan praktik budaya. Pendidikan Kristen memiliki peran untuk menegaskan ajaran tentang ematian menurut ajaran Alkitab. Tradisi *mero'* harus membantu individu untuk berfikir kritis terhadap budaya lokal. Tradisi *mero'* dapat menjadi kesempatan bagi orang percaya untuk bersaksi tentang iman mereka. Dengan menjalankan tradisi ini

dalam cara yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen, keluarga yang berduka dapat memberikan contoh hidup yang mencerminkan Kristus kepada lingkungan sekitar.

B. Saran

1. Kepada masyarakat lembang Pongingao'

Masyarakat tetap melestarikan *tradisi mero'* dalam *rambu solo'* dan tetap menjaga serta lebih mempererat hubungan, baik hubungan antar keluarga maupun masyarakat lewat nilai-nilai yang ada dalam *tradisi mero'*.

2. Kepada Gereja

Diharapkan pada penelitian ini akan menambah pemahaman warga gereja sehubungan dengan *tradisi mero'* dan mengimplikasikan nilai-nilai yang ada dalam *tradisi mero'*.